

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue lalu ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan ini sekarang menjadi masalah kesehatan nasional yang semakin meningkat. Salah satu cara yang diterapkan untuk mengidentifikasi dengue adalah dengan pemeriksaan jumlah lekosit. Lekosit berperan penting dalam melawan infeksi serta virus yang masuk ke dalam tubuh (Noviyanti & Sudrajat, 2024)

Lekosit atau biasa disebut dengan sel darah putih merupakan sel darah yang memiliki peran dalam pertahanan tubuh. Pada pasien DBD sering mengalami leukopenia karena jumlah sel darah putih biasanya mengalami penurunan. Tekanan pada sumsum tulang, baik secara langsung dari proses infeksi virus dengue maupun secara tidak langsung melalui pembentukan sitokin pro inflamasi yang mengganggu sumsum tulang, berperan sebagai penyebab terjadinya leukopenia pada infeksi dengue (Rahmadiani, 2020). Leukopenia terjadi pada 50% kasus DBD ringan dan hal itu terjadi sejak hari pertama sampai hari ketiga demam (Mega et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muh. Rizman Naim tentang Gambaran Jumlah Leukosit Dan Laju Endap Darah Pada Penderita Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Umum Wisata, didapatkan hasil analisis jumlah lekosit pada pasien yang menderita Demam Berdarah Dengue (DBD) menunjukkan bahwa 60% dari sampel mengalami penurunan jumlah leukosit dengan rata-rata sebesar 17,8 sedangkan 40% dari sampel memiliki jumlah leukosit yang nilai normal dengan rata-rata sebesar 25,7. (Naim, 2019)

Penelitian yang dilakukan Resti Noviyanti tentang Gambaran Jumlah Leukosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Klinik Harapan Sehat Cianjur, juga didapatkan hasil jumlah lekosit menurun sebanyak 25 pasien sebesar 83,3 %, dan hasil jumlah lekosit normal didapatkan sebanyak 5 pasien yaitu sebesar 16,7 % (Noviyanti et al., 2024).

Berdasarkan ringkasan laporan yang dilampirkan WHO terdapat 481.589 kasus suspek dengue yang dilaporkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan

Respon (SKDR) pada tahun 2024 hingga minggu ke-20 dengan 926 kasus kematian secara nasional dari 480 kabupaten/kota di 38 provinsi (WHO, 2024).

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa hingga minggu ke-35 pada tahun 2024, terdapat 186.324 kasus demam berdarah dengue dan mencatat 1.120 kematian. Laporan menunjukkan bahwa dari 481 kabupaten/kota di 36 provinsi, kasus kematian akibat DBD tercatat di 246 kabupaten/kota yang berada di 32 provinsi (KEMENKES, 2024).

Berdasarkan informasi dari kepala dinas Kesehatan (kadinkes) Sumut, Muhammad Faisal Hasrimy menyampaikan bahwa jumlah kasus infeksi DBD dilaporkan sebanyak 8.963 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 56 orang. Hingga bulan Agustus 2024 sudah melebihi jumlah kasus 2023.

Tingginya jumlah kasus DBD dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi tempat tinggal, lingkungan, cara menyimpan pakaian yang digantung, adanya vektor, status gizi, usia, penggunaan obat anti nyamuk, serta pemahaman, sikap, dan tindakan dalam menerapkan program 3M, yang meliputi menguras wadah penyimpanan air, menutup wadah penyimpanan air, dan mendaur ulang barang bekas. (Tansil et al., 2021).

RSU. Haji Medan merupakan rumah sakit umum yang dimiliki pemerintah dan termasuk dalam kategori rumah sakit tipe B yang berada di daerah Kota Medan, khususnya di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di RSU. Haji Medan terdapat 243 pasien demam berdarah dengue selama 2024

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melihat "Gambaran jumlah lekosit pada pasien demam berdarah dengue pada RSU. Haji Medan"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang didapat dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk memahami bagaimana jumlah lekosit pada pasien demam berdarah dengue.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami gambaran jumlah lekosit pada pasien demam berdarah dengue.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran jumlah lekosit pada pasien demam berdarah dengue di RSUD. Haji Medan.

1.4 Manfaat

- Sebagai proses penerapan ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama berada di Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis politeknik Kesehatan Medan.
- Untuk menambah pengetahuan tentang gambaran jumlah lekosit pada pasien demam berdarah dengue.
- Dapat memberikan pemahaman dan informasi kepada publik, terutama kepada pasien demam berdarah dengue mengenai jumlah lekosit dalam darah serta meningkatkan tingkat kesehatan dikalangan masyarakat Medan.
- Untuk pendidik sebagai bahan informasi dan pembanding bagi peneliti dimasa selanjutnya terutama bagi mahasiswa/i yang belajar dalam bidang Hematologi di Politeknik Kesehatan Kemenkes medan.